

Optimalisasi Kinerja Bumdes Dengan Penggunaan Website

Rizal Yaya dan Radyan Dananjoyo

Program Studi Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183

Email: r.yaya@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.44.900

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekaring Pono atau Biasa disebut Bumdes Potorono adalah Organisasi Desa yang didirikan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh Desa Potorono. BUMDes Potorono memiliki wisata unggulan Embung Potorono dan Potorono Edupark (masih dalam pengembangan). Selain wisata alam, BUMDes Potorono juga memiliki kegiatan pengolahan sampah yang akan dimanfaatkan untuk pengolahan pupuk kompos dan kerajinan tangan. Tidak hanya sebatas Agrowisata, BUMDes Potorono juga memiliki UMKM yang berkembang dengan pesat. Untuk mewadahi kegiatan ekonomi masyarakat, BUMDes Potorono membuat Pasar Tradisional, BUMDes Mart, dan UMKM Centre sebagai tempat pemasaran. Kendati Bumdes Potorono sudah memiliki berbagai macam produk, akan tetapi perkembangan BUMDES ini masih sangat terbatas. Hal ini diperkirakan adalah karena kelemahan dalam hal branding dan marketing. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan memfasilitasi BMP untuk memiliki website yang representatif dan dapat menarik lebih banyak pembeli dan juga investor untuk membantu mengembangkan usaha BUMDES. Setelah kegiatan dilaksanakan dengan pembuatan website potorono.id diperoleh hasil berupa peningkatan kepercayaan warga kepada BUMDES Potorono dan peningkatan kinerja serta inovasi sumber daya manusia pengelola BUMDES. Adanya website telah membuat BUMDES Potorono dikenal luas tidak hanya di Kabupaten tapi juga di tingkat provinsi dan nasional yang memberikan kemudahan untuk akses kerjasama.

Kata Kunci: BUMDES, Inovasi, marketing, Branding, Desa Potorono

Pendahuluan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Potorono adalah organisasi desa yang didirikan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh desa dan/atau kerja sama antardesa, sesuai dengan Pasal 2 Bab II tentang pendirian BUMDes. Desa Potorono terletak di Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Potorono sendiri memiliki luas 3,90 km² dengan batas wilayah desa meliputi 9 pedukuhan, yakni: Pedukuhan Potorono, Pedukuhan Salakan, Pedukuhan Prangwedan, Pedukuhan Nglaren, Pedukuhan Mertosanan Wetan, Pedukuhan Condrowangsari, Pedukuhan Mertosanan Kulon, Pedukuhan Balong Lor, dan Pedukuhan Banjardadap.

BUMDes Potorono memiliki wisata unggulan Embung Potorono dan Potorono Edupark (masih dalam pengembangan). Selain wisata alam, BUMDes Potorono juga memiliki kegiatan pengolahan Sampah yang akan dimanfaatkan untuk pengolahan pupuk kompos dan kerajinan tangan. Tidak hanya sebatas Agrowisata BUMDes Potorono juga memiliki UMKM yang berkembang dengan pesat. Untuk mewadahi kegiatan ekonomi masyarakat, BUMDes Potorono membuat Pasar Tradisional, BUMDes Mart, dan UMKM Centre sebagai tempat pemasaran. Kendati BMP sudah memiliki berbagai macam produk, tetapi perkembangan BUMDES masih sangat terbatas. Hal ini diperkirakan adalah karena kelemahan dalam hal branding dan marketing. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan memfasilitasi BMP untuk memiliki website yang representatif dan dapat menarik lebih banyak pembeli dan juga investor untuk membantu mengembangkan usaha BUMDES.

Tujuan utama dari pembangunan adalah membangun kemandirian, termasuk pembangunan pedesaan. Misi yang diusung oleh pemerintah adalah membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakat agar dapat meningkatkan produktivitas dan

keanekaragaman usaha pedesaan. Selain itu, pemerintah juga bermaksud menambah ketersediaan sarana dan fasilitas untuk mendukung ekonomi pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan. Selanjutnya, hal ini dapat memberi peluang bagi kemampuan daerah dan pedesaan sebagai tulang punggung ekonomi regional dan nasional.

Pada prinsipnya, pembangunan pedesaan menjadi salah satu upaya untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah sejak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Akan tetapi, usaha ini belum memberikan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Salah satu faktor yang menjadi penghalang keberhasilan ini adalah adanya intervensi pemerintah. Hal ini menghambat daya kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi di pedesaan. Situasi ini sesuai dengan pendapat bahwa, “berbagai kebijakan pemerintah dalam upaya pemberdayaan masyarakat, tidak melibatkan sepenuhnya aspirasi masyarakat tentang apa yang diinginkan dan bisa dilakukan masyarakat yang sifatnya membangun kepedulian dan kemampuan pembangunan dari masyarakat itu sendiri (Sandiasa, 2017: 64). Oleh karena itu, hal ini menyebabkan sistem dan mekanisme pertumbuhan ekonomi di pedesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan pemerintah sehingga mematikan semangat kemandirian.

Kondisi ini mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah pusat dengan lahirnya kebijakan-kebijakan terkait dengan pemberdayaan ekonomi dengan cara menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat. Salah satu langkah yang dilakukan oleh pemerintah adalah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan mampu memberikan stimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa, yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Selanjutnya, BUMDes dapat dikatakan sebagai salah satu program andalan dalam meningkatkan kemandirian perekonomian desa.

Oleh karena BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa, maka pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Metode bisnis yang dilakukan oleh BUMDes dilakukan dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Selanjutnya BUMDes akan memiliki fungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

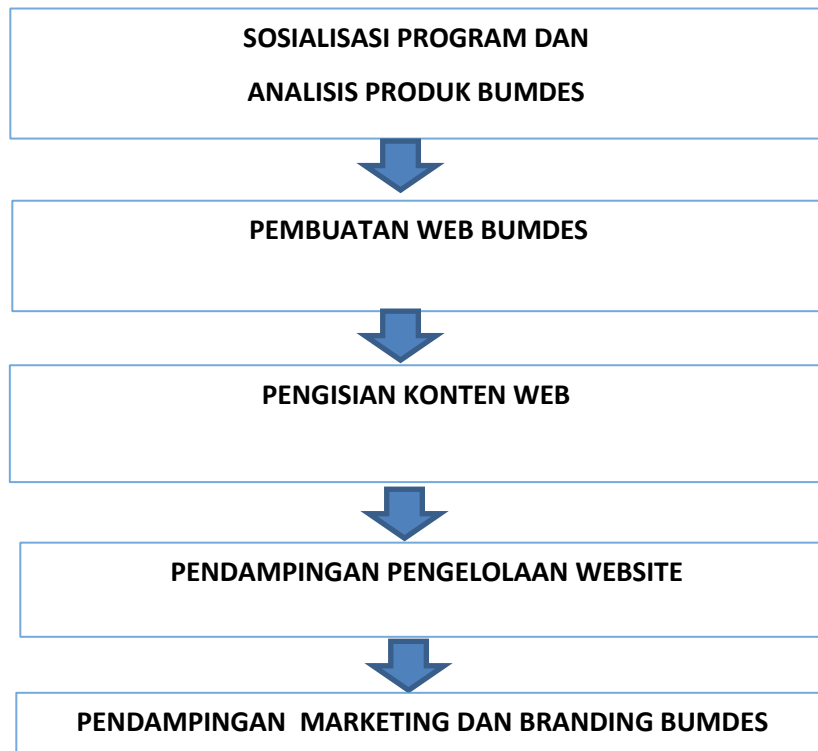
Selain bertujuan optimalisasi penghasilan, BUMDes juga memiliki tujuan meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya seperti diungkapkan oleh Olanrewaju & Chukwudi (2017) yaitu *community development, human resource development, technology transfer and self-reliance, economic development and behavioral changes*. Melalui BUMDes, masyarakat mampu belajar dan melatih keterampilan mereka dalam pengelolaan BUMDes, serta masyarakat juga mampu mengolah dan memanfaatkan BUMDes yang ada. Selain itu, BUMDes juga dapat digunakan sebagai proses pembelajaran bagi masyarakat desa untuk dapat menciptakan usaha-usaha baru dan mempunyai pendapatan lebih sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. BUMDes

Teja Kusuma memiliki peran memberdayakan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya masyarakat terlibat dalam pengelolaan BUMDes sehingga BUMDes dapat dikatakan mampu menanggulangi serta mengurangi pengangguran, walaupun masih dalam skala kecil. Fakta ini sesuai dengan pernyataan dari Sumodiningrat (1997, dalam Yanuardi, 2004;19) yang menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat bertalian erat dengan upaya penanggulangan masalah-masalah pembangunan, seperti pengangguran, kemiskinan dan kesenjangan. Upaya memberdayakan masyarakat tersebut harus dilakukan melalui pengembangan potensi masyarakat, memperkuat potensi yang dimiliki dan memberdayakan masyarakat serta penanggulangan pengangguran.

Pendampingan desa dengan fasilitasi pembuatan website telah salah satu pendekatan yang berdampak positif bagi pengembangan suatu desa. Pendampingan yang dilakukan Suswanta dan Suswanta dan Rachmandani (2020) terhadap desa wisata Kadisoro, Pandak, Kabupaten Bantul yang belum memiliki website menemukan masalah pada desa yang belum memiliki website. Desa ini memiliki kendala dalam mengkomunikasikan potensinya kepada publik. Setelah program pembuatan website terlaksana. Ada beberapa manfaat yang didapat, yaitu pertama, pemuda mendapat saluran positif terutama bagi lulusan program studi komputer dan desain grafis yang dilatih menjadi pengelola website. Kedua, program-program inovasi dan prestasi lomba/festival ikan hias dapat diinformasikan secara luas sehingga akan banyak pengunjung yang datang ke Kadisoro. Peningkatan jumlah pengunjung berdampak pada peningkatan prestasi dan penciptaan lapangan kerja, seperti parkir, penjualan makanan, minuman, dan cenderamata. Ketiga, peluang kerja sama dengan berbagai stakeholders dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok budidaya ikan hias semakin terbuka.

Metode Pelaksanaan

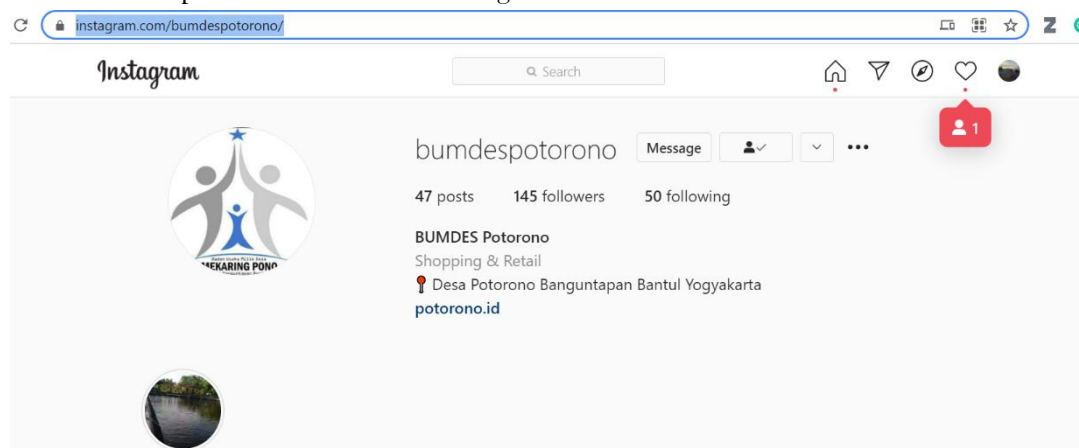
Proses dalam pembuatan dan pengembangan website BUMDes Mekaring Pono meliputi beberapa tahapan, yaitu desain konsep fitur web oleh dosen pengabdian dan selanjutnya pembuatan web yang dibantu oleh mahasiswa Prodi Teknik Informasi UMY. Tahapan selanjutnya adalah jurnalistik untuk konten web. Untuk Jurnalistik dibantu oleh mahasiswa dari prodi Akuntansi Sdr Yeliza dan Sdr Fidela. Dalam melaksanakan Pengabdian Masyarakat kepada BUMDes Mekaring Pono, menggunakan metode pelaksanaan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan seluruh elemen BUMDes yang dilibatkan secara aktif selama proses pelaksanaan. Mekanisme ini diharapkan dalam kegiatan pendampingan ini dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan dan ada terjadi proses transfer pengetahuan dalam implementasi solusi tersebut.



Gambar 1. Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat

Hasil dan Pembahasan

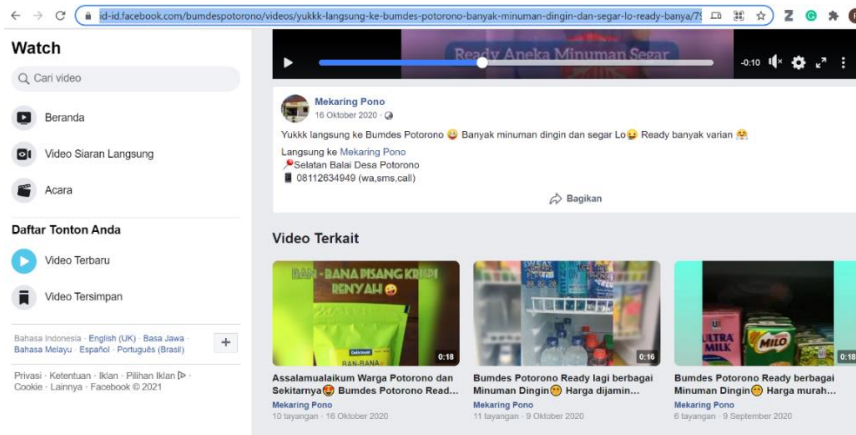
Sebelum pengabdian masyarakat ini dilaksanakan, Bumdes Potorono menggunakan social media untuk promosi antara lain Instagram.



Gambar 2. Instagram bumdespotorono

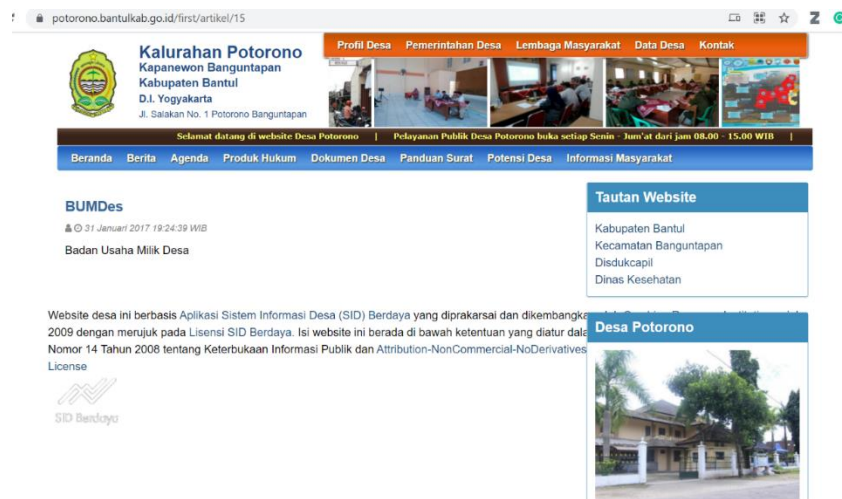
Sosial media lain yang digunakan sebelum ada pengabdian adalah facebook

<https://id-id.facebook.com/bumdespotorono/videos/yukkk-langsung-ke-bumdes-potorono-banyak-minuman-dingin-dan-segar-lo-ready-banya/796828211075112/>



Gambar 3. Website Bumdes potorono

Dalam hal website, Bumdes Potorono disosialisasikan oleh website Kelurahan Potorono yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Bantul <https://potorono.bantulkab.go.id/first/artikel/15>

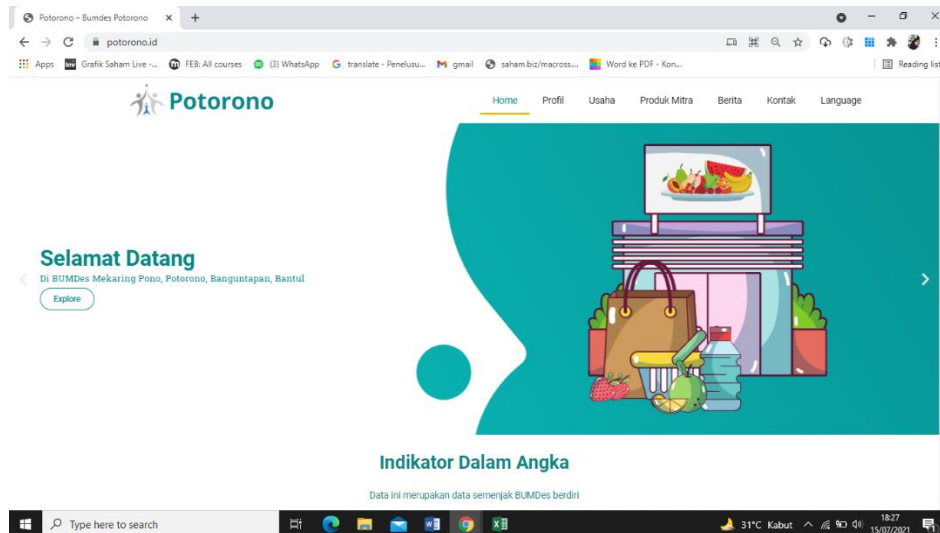


Disamping itu, Bumdes potoroo juga disosialisasikan oleh organisasi Bumdes.id dalam website organisasi ini <https://blog.bumdes.id/2020/09/bumdes-tangguh-bumdes-mekaring-pono-potorono-banguntapan-bantul-diy/>



Oleh karena tidak dimiliki sendiri, website ini sangat terbatas dalam menginformasikan kegiatan Bumdes Potorono.

Dalam pengabdian ini dibuatlah oleh tim pengabdian sebuah website baru dengan nama domain <https://potorono.id/>

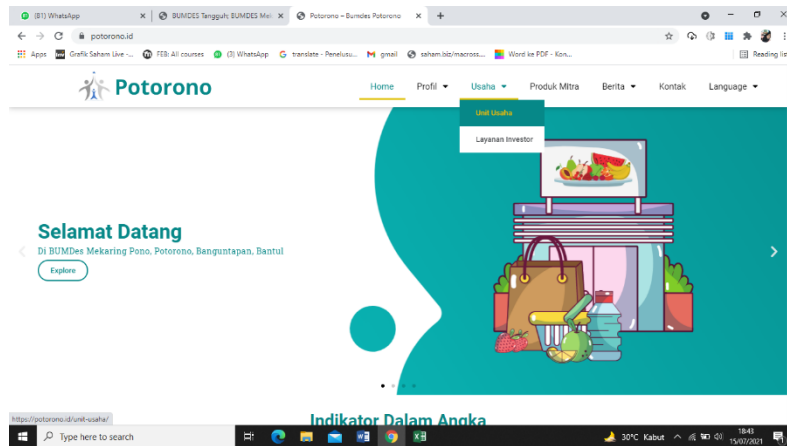


Di dalam Website <https://potorono.id/> terdapat 7 Jendela pilihan yang bisa diakses sesuai dengan pilihan pengunjung.

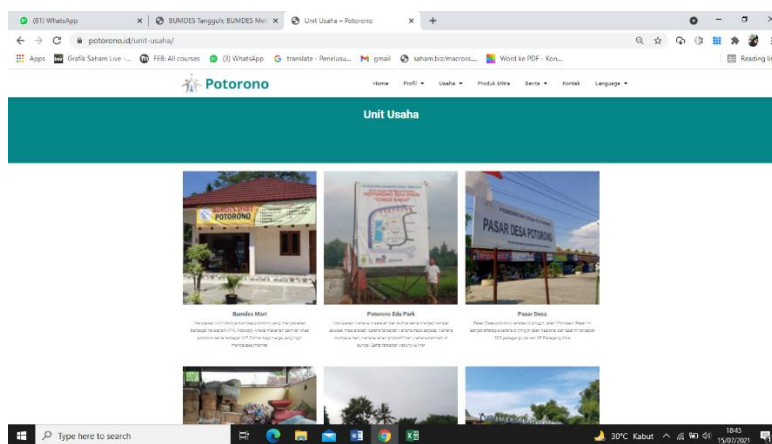


Paling utama saat berkunjung ke website <https://potorono.id/> akan berada di Jendela *Home* yang mana di tampilan utama ini akan terlihat indikator dalam angka pada BUMDes Mekaring Pono Potorono.

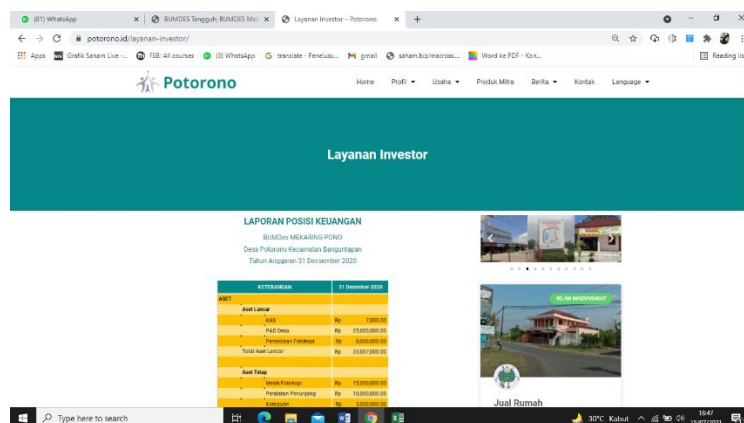
Pada bagian Profil akan ditampilkan submenu seperti terlihat diatas, disana ada pilihan untuk mengetahui Tentang BUMDes Mekaring Pono Potorono, visi dan misi BUMDes Mekaring Pono Potorono, struktur organisanya BUMDes Mekaring Pono Potorono, tujuan BUMDes Mekaring Pono Potorono, mitra kerja BUMDes Mekaring Pono Potorono, penghargaan BUMDes Mekaring Pono Potorono, serta tentang Website <https://potorono.id/> itu sendiri.

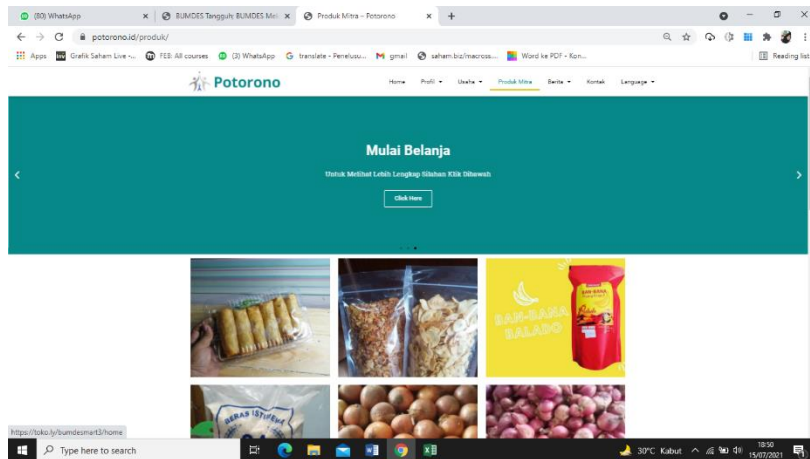


Begitupun dengan Menu Usaha yang punya Submenu Unit usaha dan Layanan Investor.

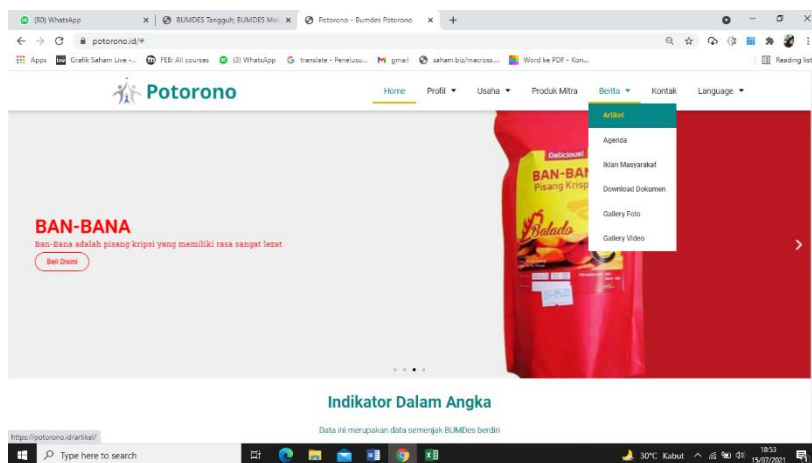


Di Dalam Submenu Unit Usaha akan terlihat semua Unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes Mekaring Pono Potorono.

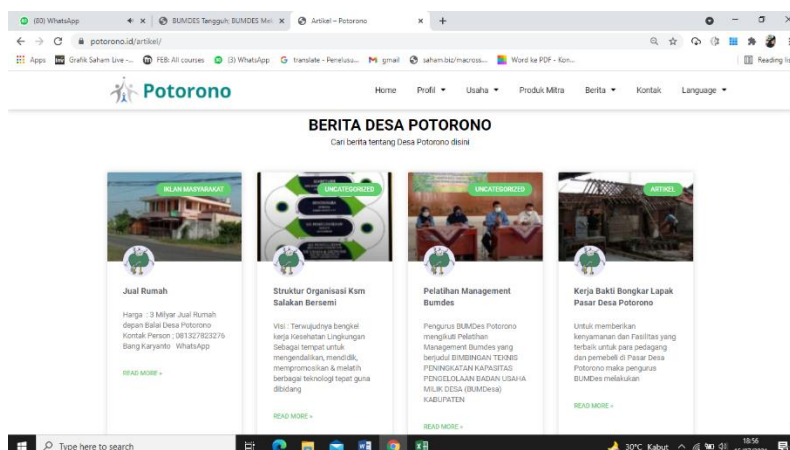




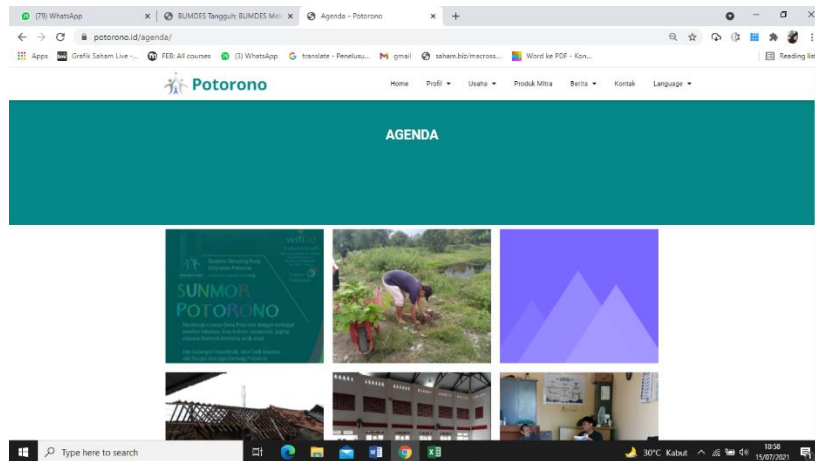
Selanjutnya pada Menu Produk Mitra akan terlihat semua produk yang dijual oleh Mitra BUMDes Mekaring Pono Potorono, dan dari sana juga bisa mengklik pada produk yang akan dibeli dan otomatis langsung diarahkan ke kontak penjual.



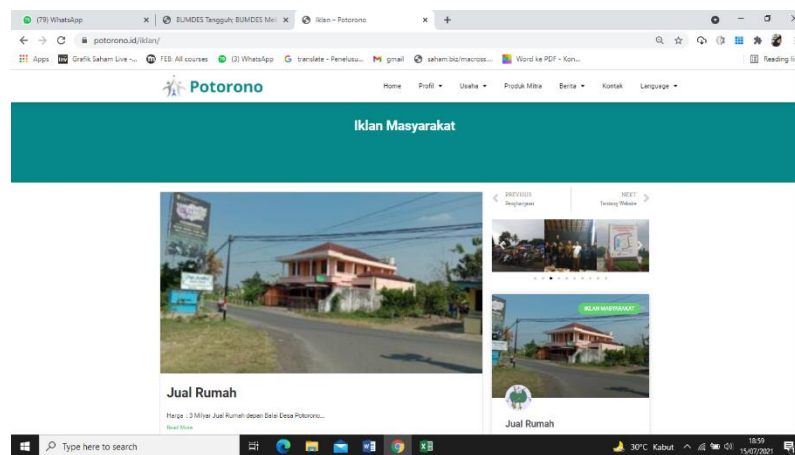
Kemudian ada Menu Berita yang disini semua Berita akan disampaikan melalui 6 pembagian Submenu lagi.



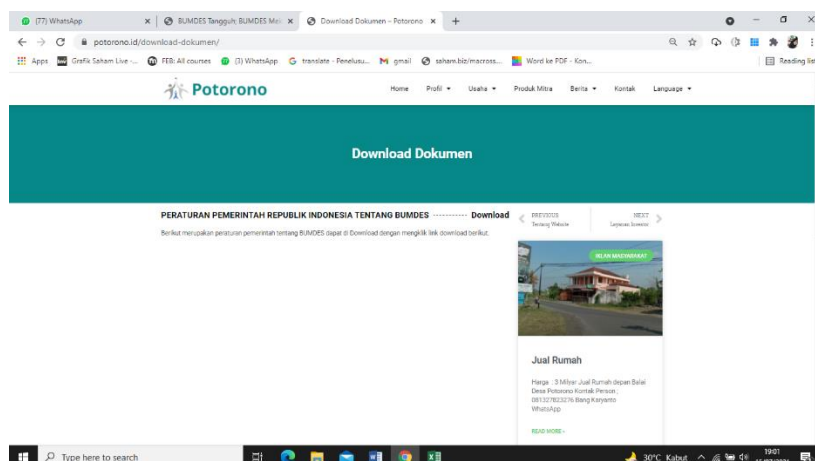
Pada Submenu yang Pertama ada artikel tentang BUMDes yang mana contoh Artikelnya bisa dilihat diatas.



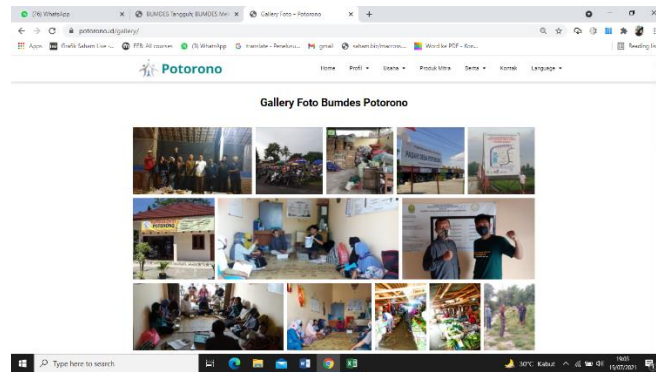
Submenu yang kedua ada Agenda, Agenda disini adalah tentang kegiatan BUMDes yang dilakukan secara rutin.



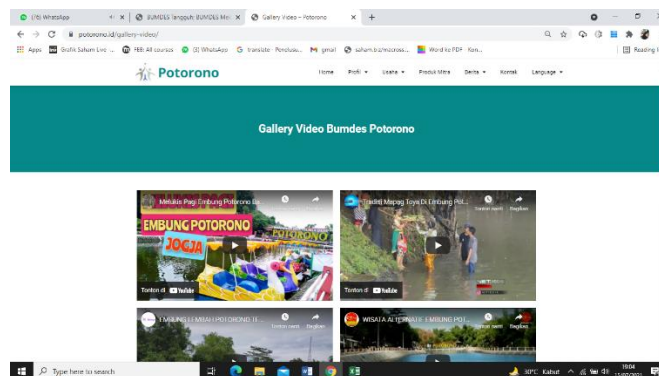
Selanjutnya pada Submenu yang ketiga ada Iklan Masyarakat yang mana jika ada Masyarakat yang ingin menjual asetnya bisa ditawarkan lewat sini.



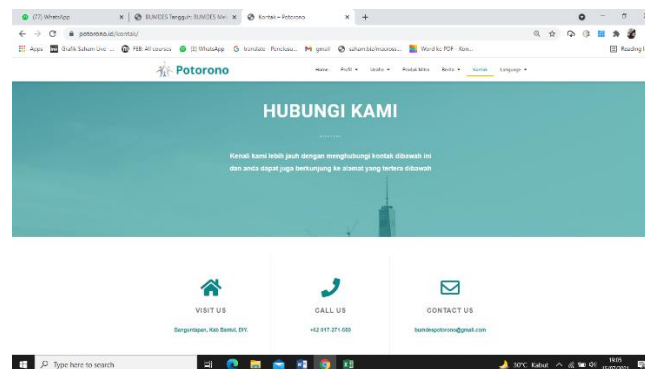
Selanjutnya Submenu yang keempat ada Download Dokumen, Dokumen BUMDes seperti Akta Pendirian dan Surat Izin bisa didownload pada Submenu ini.



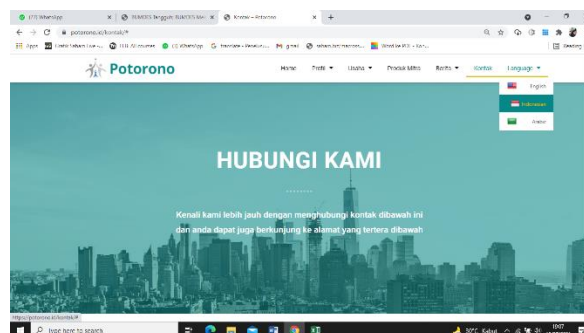
Kemudian ada Submenu yang kelima ada Gallery Foto, semua Foto kegiatan dan yang berhubungan dengan BUMDes bisa dilihat disini.



Dan yang terakhir Submenu keenam ada Gallery Video yang berisi Video dari BUMDes.



Menu selanjutnya ada Kontak, disini jika ingin menghubungi pihak BUMDes bisa langsung dapatkan Kontaknya pada Menu ini.



Menu yang terakhir ada *Language*, untuk pilihan bahasa yang disediakan ada 3 bahasa yaitu: Indonesia, Inggris, dan Arab. Adanya tiga Bahasa yang berbeda ini menyebabkan website dikunjungi tidak hanya oleh visitor dari dalam negeri melainkan juga dari luar negeri seperti Malaysia dan USA dengan total pageviews mencapai 595 per 14 Agustus 2021.

Statistik Pengunjung Website



Sejak diluncurkan ke publik, website ini sudah dikunjungi ratusan pengunjung dalam dan luar negeri. Disampaikan oleh Direktur BUMDes, Sutardi SEI, MEI “ yang melihat website ini bukan hanya masyarakat lokal, tetapi juga masyarakat luar negeri. Kemarin, kita melihat di data ada lebih seratus pengunjung dari Amerika, Inggris, dan lain sebagainya. Itu menunjukkan sangat strategisnya website yang dibuat oleh tim pengabdian masyarakat UMY ini. Melihat antusiasme pengunjung di website Potorono.id menggambarkan bahwa *branding* dan *marketing* melalui website sangatlah penting untuk menjangkau wisatawan domestik maupun internasional. Adanya website diharapkan dapat menginformasikan serta memunculkan antusiasme masyarakat untuk berkunjung ke-BUMDes Mekaring Pono Potorono. Website juga sangat membantu terutama mengembangkan Kinerja BUMDes Mekaring Pono Potorono dalam masa pandemi dan juga menghadapi perkembangan teknologi informasi. Besar harapan tim pengabdian masyarakat agar produk Bumdes dan UMKM masyarakat Potorono makin dikenal dan makin laku serta bisa menarik investor atau CSR perusahaan pada proyek pengembangan ekonomi desa yang digagas pengelola BUMdes Potorono.

Simpulan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan memfasilitasi BMP untuk memiliki website yang representatif dan dapat menarik lebih banyak pembeli dan juga investor untuk membantu mengembangkan usaha BUMDES. Setelah kegiatan dilaksanakan dengan pembuatan website potorono.id, diperoleh hasil berupa peningkatan kepercayaan warga kepada BUMDES Potorono dan peningkatan kinerja serta inovasi sumber daya manusia pengelola BUMDES. Adanya website telah membuat BUMDES Potorono dikenal luas tidak hanya di kabupaten, tetapi juga di tingkat provinsi dan nasional yang memberikan kemudahan untuk akses kerja sama.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LP3M UMY yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat ini pada pengabdian masyarakat tahun 2019/2020 dengan

nomor kontrak 546/PEN-LP3M/I/2021, dan juga kepada Bumdes Makaring Pono Desa Potorono yang telah menjadi mitra yang baik sehingga kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat ini bisa terakomodir dan berjalan dengan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Mbak Fidela Nuzul Azmi (20180420043), Mbak Yeliza Eka Darma (20190420121) dan Mas Muhammad Miftah (20180140016) mahasiswa Prodi Akuntansi dan Prodi Teknik Informasi yang telah membantu dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Handoyono, N. A., Rabiman, R., Hadi, S., & Ratnawati, D. 2019. Pelatihan Otomotif Bidang EFI (Electronic Fuel Injection). *Abdimas Dewantara*, 2(2), 134.
- Olanrewaju, I. A., Jacobs T. O. & P. O. Chukwudi, 2017. "Comparative Assessment Of Rural Development Programs Of Selected Ngos In Plateau State, Northcentral, Nigeria". In *Journal rural Social Science*. 332 (1), 2017 pp.40-55
- Sandiasa, Gede, 2015. "Strategi Implementasi Kebijakan Irigasi Berbasis Kearifan Lokal" dalam *Prosiding Seminar: Local Genius Perspektif Kebijakan Publik, Hukum, Majamenen, Pertanian dan Pendidikan Oktober 2015 P.2- 22*. P3M UNIPAS Singaraja, ISBN 978-979-17636-1-4
- Suswanta dan Rachmandani, R. E (2020) Pembuatan Website Kampung Ikan Hias Kadisoro Menuju Desa Agroeduwisata, *PROSIDING SEMNAS PPM 2020: Inovasi Teknologi dan Pengembangan Teknologi Informasi dalam Pemberdayaan Masyarakat Pasca Covid-19*
- Yanuardi, 2004. Dampak Badan Usaha Milik Desa Bagi Kesejahteraan Masyarakat di Desa Karangrejek, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta.